

**LAPORAN AKHIR**  
**PELAKSANAAN KULIAH KERJA SIBERMAS**  
**(KKS) PENGABDIAN PERIODE AGUSTUS SEPTEMBER**  
**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN PENGELOLAAN KEUANGAN**  
**PADA KELOMPOK SIMPAN PINJAM KEUANGAN PEREMPUAN**  
**(SPKP) DI DESA TOLANGO KECAMATAN ANGGREK**  
**KABUPATEN GORONTALO UTARA (GORUT)**

**OLEH :**

**RAFLIN HINELO, SPd, M.Si**  
**(Ketua Tim Pengusul)**  
**ZULFIA K. ABDUSSAMAD, SE, M.Si**  
**(Anggota Tim Pengusul)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, T4 2015

**JURUSAN MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
**TAHUN 2015**

### Halaman Pengesahan Laporan KKS Pengabdian

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian : **Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Simpan Pinjam Keuangan Perempuan (SPKP) di Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara**
2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Desa Tolango/Kec. Anggrek/Kab. Gorontalo Utara/Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Raflin Hinely, S.Pd, M.Si
  - b. NIP : 19730618 199903 1 001
  - c. Jabatan/Golongan : Penata /IVb
  - d. Progran Studi/Jurusan : Manajemen / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian : Manajemen
  - f. Alamat Kantor/Telp./Fax/E-mail : Jl. Sudirman No.6 Kota Gorontalo/0435-821125/0435-821752 / raflin@ung.ac.id
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
  - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian: Zulfia K. Abdussamad, SE, M.Si / Ekonomi Sumberdaya
  - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian: -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - 1) a. Nama Lembaga/Mitra : SPKP Kembang Melati
  - b. Penanggung jawab : Runi Aliwu
  - c. Alamat/Telp/Fax/Surel : Jl. Anggrek, Desa Tolango, Kec. Anggrek, Kab Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo
  - d. Jarak PT ke Lokasi mitra (km) : 120 km
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah / SPKP
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 45 hari
7. Sumber dana : PNBPN UNG Tahun 2015
8. Biaya Total : Rp.25.000.000,-  
Sumber lain (sebutkan) : -

Mengetahui  
Dekan,

Gorontalo, 1 Oktober 2015  
Ketua,

**Dr. Hamzah Yunus, M.Pd**  
NIP. 19600223 198603 1 004

**Raflin Hinely, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19730618 199903 1 001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

**Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum**  
NIP. 19680409 199303 2 001

## **LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

### **KATA PENGANTAR**

Assalam' Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat yang lalu dirasakan perlu untuk meningkatkan system pencatatan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen pelaksana, baik yang bekerja di laboratorium maupun di lapangan, sekaligus menyeragamkan format catatan kegiatan yang dilakukan.

Keseragaman format ini penting agar kegiatan pengabdian dapat dilakukan secara efisien, terarah dan terperinci sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Begitu juga akan sangat memudahkan pemantauan kegiatan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan tidak bermaksud mengurangi kewenangan yang ada pada pelaksanaan, guna keseragaman format catatan kegiatan KKS Pengabdian ini di keluarkan oleh Lembaga, Ketua Tim dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila buku catatan kegiatan ini diisi dengan baik dan benar, maka akan memberikan kontribusi yang besar bagi pelaksanaan KKS Pengabdian sendiri maupun pihak lain, antaranya;

1. Sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan KKS pengabdian dan karya ilmiah
2. Sebagai bahan untuk kegiatan pemantauan yang dilaksanakan oleh penganggungjawab pengabdian masyarakat, tim monitoring dan evaluasi
3. Sebagai bahan bukti untuk merekomendasikan kepada pemerintah provinsi dan kabupaten-kota
4. Sebagai instrument kendali untuk memperlancar kegiatan supaya sesuai dengan jadwal yang telah disepekat bersama.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Gorontalo, Oktober 2015

Ketua LPM-UNG

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum  
NIP. 19680409 199303 2 001

## IDENTITAS PENGABDIAN

Ketua Tim : Raflin Hineho, S.Pd, M.Si

NIP/NIDN : 19730618 199903 1 001

Anggota : Zulfia K. Abdussamad, SE, M.Si

Penanggungjawab :

Instansi Penanggungjawab : Universitas Negeri Gorontalo

Bidang Pengabdian : Manajemen

Judul Pengabdian : **Peningkatan Keterampilan  
Pengelolaan Keuangan Pada  
Kelompok Simpan Pinjam Keuangan  
Perempuan (SPKP) di Desa Tolango  
Kecamatan Anggrek Kabupaten  
Gorontalo Utara**

Total Dana : Rp. 25.000.000,-

Sumber Dana : PNBPU UNG Tahun 2015

Tahun Pelaksanaan : 2015

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Potensi Unggulan Dan Identifikasi Masalah**

Industri merupakan aktivitas manusia untuk mengelola sumber daya-sumber daya (*resources*) baik Sumber Daya Manusia (SDM), maupun Sumber Daya Alam (SDA) di bidang produksi dan jasa dasar, seperti makanan, pakaian, bahan bangunan, peralatan rumah tangga dan sebagainya. Ini dapat dilihat pada keadaan krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 sampai 1998 di Indonesia bahwa IKM (Industri Kecil Menengah) dan UKM (Usaha Kecil Menengah) merupakan sabuk pengaman bagi perekonomian nasional. Dalam keadaan krisis tersebut banyak industri dan usaha besar yang gulung tikar, namun IKM dan UKM yang mampu menjadi penopang perekonomian nasional. Industri kecil juga memberikan manfaat sosial yang sangat berarti yaitu dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah, mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik serta industri kecil mempunyai kedudukan yang komplementer terhadap industri besar dan sedang.

Industri kecil dalam perekonomian suatu negara memiliki peran dan perkembangan yang sangat penting karena memiliki nilai strategi dalam memperkokoh perekonomian nasional ekonomi rakyat), maka selayaknya pemerintah memberikan perhatian yang layak untuk memberdayakannya, yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya

terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saing. Tambunan (dalam Ahimsa-Putra, 2003:254) mengemukakan, bahwa kontribusi langsung industri kecil kepada pembangunan ekonomi antara lain penciptaan lapangan kerja untuk memproduksi barang-barang.

Problem masyarakat miskin, baik yang berada dipedesaan, pelosok maupun perkotaan, dari waktu ke waktu ternyata tidak kunjung selesai diperbincangkan. Baik oleh pemerintah pusat maupun daerah sebagai pembuat kebijakan, akademisi yang melakukan penelitian, advokasi oleh LSM, hingga lembaga donor yang mengucurkan bantuannya. Walaupun telah sekian lama waktu dan upaya semua pihak dijalankan, nampaknya belum bias menjadikan kemiskinan sebagai sebuah sejarah yang harus dimuseumkan dalam kehidupan kita saat ini.

Kebijakan pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil dan menengah. Banyak sudah upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini. Kebijakan pemerintah untuk berpihak kepada UKM itu merupakan langkah yang sangat tepat guna membangkitkan perekonomian bangsa dan negara.

Di negara-negara majupun, baik di Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, UKM lah yang menjadi pilar utama perekonomian negara. Keadaan itu hanya mungkin terjadi karena pemerintahan daripada negara-negara

tersebut mempunyai kebijakan yang mendukung terciptanya kondisi dimana usaha kecil menengah mereka menjadi sangat sehat dan kuat.

Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta . Departemen Koperasi dan UKM. Namun, usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya karena pada kenyataannya kemajuan UKM sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijaksanaan UKM oleh pemerintah selama Orde Baru, sedikit saja yang dilaksanakan, lebih banyak hanya merupakan semboyan saja sehingga hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak pada pengusaha besar hampir di semua sektor, antara lain perdagangan, perbankan, kehutanan, pertanian dan industri.

Salah satu usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di Gorontalo adalah dengan mendorong pertumbuhan dan pengembangan kinerja dan produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM. Karena terbukti dalam kondisi krisis sekalipun eksistensi UMKM memiliki daya resistensi dan daya tahan yang kuat dari terpaan gelombang krisis ekonomi. Sesungguhnya UMKM adalah salah satu pilar ekonomi Indonesia yang khas apabila dilihat dari skala usaha yang tergolong kecil dan modal usaha yang terbatas namun mempunyai kelebihan dalam menyerap tenaga kerja dengan biaya murah serta dapat memanfaatkan potensi sumber daya manusia setempat.

Kegiatan KKS Pengabdian merupakan bentuk pengintegrasian *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yaitu antara pengabdian pada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian yang wajib dilakukan oleh setiap dosen untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang diintegrasikan dengan mahasiswa yang diharuskan melaksanakan program KKS yang merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan dan wadah pengabdian pada masyarakat secara langsung di masyarakat untuk menyelesaikan masa pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami mengangkat tema *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Simpan Pinjam Keuangan Perempuan (SPKP) di Desa Tolango Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo*, yang selanjutnya diterapkan dalam kegiatan KKS pengabdian yang diusung oleh LPM

Universitas Negeri Gorontalo, khususnya pada lokasi Desa Tolango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

### **1.2 Usulan Penyelesaian Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah diatas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pendataan terhadap masyarakat yang tergabung dalam kelompok simpan pinjam keuangan perempuan
- Pelatihan dalam rangka pengembangan dan peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan
- Pendampingan dalam rangka penguatan manajerial usaha

### **1.3 Teknologi Penyelesaian Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan sosialisasi/pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya pengembangan dan peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok simpan pinjam sehingga pola pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan secara riil baik kepada pemberi pinjaman maupun kepada masyarakat dan pemerintah setempat.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Tolango dan Pemerintah Kecamatan Anggrek serta Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, serta KSPS Kembang Melati dibawah pimpinan ibu Runi Aliwu.

#### **1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan**

Kelompok sasaran/mitra yang akan menjadi target pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini adalah masyarakat yang tergabung dalam SPKP dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu:

5. Ibu-Ibu Rumah Tangga yang belum mempunyai kemampuan membuat Laporan keuangan secara sederhana

6. Ibu-ibu pengurus SPKP yang tergabung dalam SPKP Kembang Melati yang menjadi mitra pengabdian ini.

Adapun tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dipilih sebagai lokasi KKS karena terdapat ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam SPKP yang sudah eksis selama ini dan bertempat di Kecamatan Anggrek yang memiliki infrastruktur pendukung untuk memproduksi usahanya.

Fenomena kelompok simpan pinjam keuangan perempuan di desa Tolango merupakan fenomena yang kontradiktif dimana terdapat banyak peserta KSPKP tetapi pengelolaan keuangannya tidak teratur dan lebih menekan pada kehendak pribadi dari masingmasing individu masyarakatnya sebagai peserta.. Dengan adanya kegiatan KKS pengabdian dapat mengidentifikasi lebih rinci permasalahan serta dapat membantu

memecahkan masalah yang ada terutama dalam proses pengelolaan keuangan kelompok simpan pinjam keuangan perempuan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target dan luaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

#### **2.1. Peningkatan kualitas laporan keuangan**

Pada umumnya proses pelaporan dan pengelolaan keuangan sangat sulit untuk dipertanggungjawabkan secara hukum keuangan ini. Hal ini disebabkan karena para peserta sangat kurang memahami arti pinjaman modal bagi kelangsungan usaha. Oleh sebab itu maka pelaksanaan KKS Pengabdian ini diharapkan akan melatih keterampilan peserta dalam rangka pengelolaan keuangan kelompok sehingga dapat akuntabel dan informatif.

#### **2.2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pembuat kue tradisional**

Luaran lain yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan keuangan dalam hal kelangsungan usaha mandiri.

#### **2.3. Peningkatan swadaya masyarakat**

Peran pemerintah desa dan juga dukungan keluarga untuk menghasilkan bentuk pengelollan keuangan yang tepat perlu untuk digalakaan agar ibu-ibu rumah tangga sebagai peserta SPKP ini dapat terbantu dalam mengontrol keuangan dan usahanya. Dengan terlibatnya anggota

masyarakat lain ini juga diharapkan akan meningkatkan keterampilan dan kelangsungan usaha.

#### **2.4. Peningkatan pendapatan peserta SPKP**

Dengan model pengontrolan keuangan yang lebih baik maka pola pembelanjaan keuangan atas modal pinjaman dari SPKP ini dapat terpantau baik oleh individu peserta SPKP maupun pemerintah dan pengurus SPKP itu sendiri. Sehingga pendapatannya pun dapat diketahui.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN**

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

- Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
  - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.

- ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
- ✓ Biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
- ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
- ✓ Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
- ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
  - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi  
Diketahui Pembantu Dekan I
  - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
  - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar)  
dan 2x3 cm (1 lembar)
- ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

- Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

- Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Mahasiswa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan ini sebaiknya berasal dari program studi Manajemen, dan Akuntansi, mengingat tema kegiatannya yang membutuhkan keilmuan dari tiga program studi ini. Mahasiswa program studi Manajemen harus mempersiapkan pengetahuan khususnya di bidang pemasaran, mahasiswa program studi Akuntansi lebih fokus pada pengelolaan keuangan rumah tangga.

- Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan bahan-bahan pengelolaan keuangan tersebut.

### **3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :**

- Persiapan administrasi

Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara

online melalui website <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

- **Persiapan pengetahuan dan ketrampilan**

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen jurusan Manajemen bidang keilmuan ekonomi Sumber Daya Manusia dan Manajemen Keuangan. Kolaborasi Dua keilmuan ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

- **Persiapan sarana dan prasarana**

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan tersebut.

### **3.2. TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING**

Sesuai dengan rencana kegiatan dan persiapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan “*Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan pada Kelompok Simpan Pinjam Keuangan Perempuan Di Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*” sesuai pada tabel di bawah ini.

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi	2 x 8	
2	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembekalan</li> <li>• Bahan dan Alat</li> <li>• Pembagian Tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 8</li> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> </ul>	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Pembentukan Kelompok</li> <li>• Penentuan Lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> <li>• 30 x 4</li> </ul>	Lokasi di Desa Tolango
4	Pelaksanaan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Pelatihan</li> <li>• Evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 16</li> <li>• 30 x 64</li> <li>• 30 x 64</li> <li>• 30 x 16</li> </ul>	Lokasi di Desa Tolango
5	Keberlanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkuman evaluasi</li> <li>• Penyusunan program lanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30 x 8</li> <li>• 30 x 16</li> </ul>	Lokasi di Desa Tolango

Total jam kerja efektif adalah 8640 jam

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Pada tahun 2012 LPM Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 1 (satu) seri program KKN-PPM dalam tema Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Berbasis Eceng Gondok (*Eichhorniacrassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga. Adapun hasil yang telah dicapai oleh satu seri program KKN-PPM pada tahun 2012 tersebut antara lain telah meningkatnya masyarakat untuk berpartisipasi dalam perbaikan lingkungan dengan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok yang selama ini menjadi penyebab dominan dalam kerusakan di danau Limboto, diperolehnya respons yang positif dari pihak lain yang terkait terutama pemerintah daerah dan pihak swasta untuk lebih aktif dalam penyelamatan keberadaan danau Limboto serta adanya kenaikan yang signifikan oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir danau Limboto yang memanfaatkan eceng gondok sebagai bahan kerajinan dan usaha kecil.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi

dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gulaaren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

**BAB V**  
**HASIL YANG DICAPAI**

**5.1 Gambaran Umum**

**5.1.1 Profil Desa Tolango**

a. Profil Desa

Desa Tolango merupakan pemekaran dari Desa Ilangata

Batas-Batas Wilayah Desa

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1.	Sebelah Utara	Laut Sulawesi	-
2.	Sebelah Selatan	Desa Iloheluma	Anggrek
3.	Sebelah Timur	Desa Ilangata	Anggrek
4.	Sebelah Barat	Desa Datahu	Anggrek

No	Luas wilayah Menurut Pegunungan	Luas	Ha
1	Luas Pemukiman	75	Ha
2	Luas Persawahan	2	Ha
3	Luas Perkebunan	75	Ha
4	Luas Tanah Basah/Rawa	87	Ha
5	Luas Tegalan/Pertanian	1142.5	Ha
6	Luas Perkantoran	0.5	Ha
7	Luas Prasarana Umum Lainnya	142.75	Ha
8	Luas Kawasan Hutan	269	Ha
	<b>Total Luas</b>	<b>1793.75</b>	<b>Ha</b>

I. Perkembangan Kependudukan

A. Jumlah Penduduk

No	Jumlah	Jenis Kelamin	
		LakiLaki	Perempuan
1	Jumlah Penduduk Tahun ini	638	668
2	Jumlah penduduk Tahun Lalu	642	627
3	Persentase Perkembangan		0.44

B. Jumlah Keluarga

No	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
		KK Laki- Laki	KK Perempuan	Total KK
1	Jumlah kepala keluarga tahun ini	303	12	315
2	Jumlah kepala keluarga tahun lalu	290	10	300
3	Presentase perkembangan	0.14	0.02	0.16

1. Ekonomi Masyarakat

A. Pengangguran

No	Jumlah Penduduk
1	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56) 762 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja 75 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga 301 orang
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh 544 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang tidak bekerja 141 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja 0 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-58 tahun yang cacat dan bekerja 2 orang

b. Kesejahteraan Keluarga

No	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah
1	Jumlah keluarga prasejahtera	138 keluarga
2	Jumlah keluarga sejahtera 1	106 keluarga
3	Jumlah keluarga sejahtera 2	56 keluarga
4	Jumlah keluarga sejahtera 3	15 keluarga
5	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	Keluarga
	Total Jumlah Kepala Keluarga	315 keluarga

2. Produk Domestik Desa/ Kelurahan Bruto

A. Subsektor Pertanian

A.1 Tanaman Padi dan Palawija

1	Luas tanaman padi tahun ini	2 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 12.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 270.000
4	Biaya bibit	Rp. 100.000
5	Biaya obat	Rp. 300.000
6	Biaya lainnya	Rp. 700.00

A.2 Tanaman Jagung

1	Luas tanaman padi tahun ini	237.5 ha
2	Nilai produksi tahun ini	Rp. 1.064.000.000
3	Biaya pemupukan	Rp. 201.875.000
4	Biaya bibit	Rp. 152.000.000
5	Biaya obat	Rp. 61.750.000
6	Biaya lainnya	Rp. 130.625.000

### 3. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor

No	Nama Sektor	JumlahOrang
<b><i>Sektor Petani</i></b>		
1	Petani	748 Orang
	Burutani	312 Orang
	Pemilik usaha pertanian	187 KK
<b><i>Sektor Perkebunan</i></b>		
2	Buru Perkebunan	Orang
	Karyawan Perusahaan Perkebunan	Orang
	Pemilik Usaha Perkebunan	115 Orang
<b><i>Sektor Peternakan</i></b>		
3	Buru usaha Peternakan	Orang
	Pemilik Usaha Peternakan	57 Orang
<b><i>Sektor Perikanan</i></b>		
4	Nelayan	Orang
	Pemilik Usaha Perikanan	Orang
	Buruh Usaha Perikanan	Orang
<b><i>Sektor Kehutanan</i></b>		
5	Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Buru Usaha Pengolahan Hasil Hutan	Orang
	Pengumpulan Hasil Hutan	Orang
<b><i>Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C</i></b>		
6	Penambangan Galian C Kerakyatan/Perorangan	15 Orang
	Pemilik Usaha Pertambangan Skala Kecil dan Besar	Orang
	Buru Usaha Pertambangan	Orang
<b><i>Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga</i></b>		
7	Montir	12 Orang
	Tukang Batu	3 Orang
	Tukang Kayu	7 Orang
	Tukang Sumur	2 Orang
	Tukang Jahit	6 Orang
	Tukang Kue	31 Orang
	Tukang Ayunan	3 Orang

Tukang Rias 1 Orang

4. Pendidikan Masyarakat

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

<b>No</b>	<b>Pendidikan Penduduk</b>	<b>Jumlah</b>
1	Buta Aksara dan Huruf Latin	26Orang
2	Usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	24Orang
3	Anak Cacat Fisik dan Mental	1 Orang
4	SD/Sederajat	214Orang
5	Tamat SD/Sederajat	167Orang
6	SLTP/Sederajat	87 Orang
7	Tamat SLTP/Sederajat	24 Orang
8	SLTA/Sederajat	28 Orang
9	Tidak Tamat SLTP	25Orang
10	Tamat SLTA	9Orang
11	D-2	4Orang
12	Tamat D-2	2Orang
13	S-1	6Orang
14	Tamat S-1	6 rang

### **5.1.2 Informasi Umum Kelompok Mitra**

- Nama Kelompok : UKM Maju Bersama
- Penganggung Jawab : Nuku Ahmad
- Alamat/Telp/Fax/Surel : Desa Tolango Kecamatan Anggrek  
Kab. Gorontalo Utara/08124464303
- Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/SPKP

## **5.2 Hasil Dan Pembahasan**

### **5.2.1 Hasil**

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 periode Agustus - September adalah sesuai dengan tema "Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Simpan Pinjam Keuangan Perempuan Di Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara".

Peluang usaha masyarakat semakin menemukan tempatnya, terutama adanya kerja sama dengan perguruan tinggi di Provinsi Gorontalo. Kerja sama ini diharapkan memberi manfaat bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa tersebut.

Pengembangan usaha ditujukan untuk meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga, yang sebagian besar menggantungkan pendapatan hanya kepada para suami. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di desa Tolango menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya ibu rumah tangga bukan

hanya sampai pada memperoleh modal saja, tetapi sampai pada bagaimana menggunakan standar kesehatan, kehalalan, packing dan pemasarannya.

### **5.2.2 Pembahasan**

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat, yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan aspirasi dan kewenangan yang ada pada masyarakat sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pengembangan. Pengembangan industry bagi masyarakat merupakan salah satu pilar dalam penguatan ekonomi daerah secara spesifik, dan hal itu haruslah dimulai dari lingkungan terkecil (keluarga hingga desa). Hal ini haruslah difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh stakeholders termasuk perguruan tinggi.

Pola pengelolaan keuangan yang baik dapat kita temui disemua unit-unit usaha dalam rangkan kelangsungan usahanya. Pola pengelolaan keuangan yang tepat ini akan diminati oleh para pemberi pinjaman modal karena mereka bisa mengukur kemampuan kelompok usaha itu untuk mengelola usaha terlebih mengelola keuangannya. Oleg karena itu, dengan adanya pelayihan ini, maka secara peserta SPKP langsung dapat mengetahui secara riil tingkat pendapatan bersihnya, yang notabene adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan untuk peningkatan pendapatan ibu rumah tangga diantaranya adalah;

1. Pendataan kelompok usaha

Program ini dilaksanakan dengan mendata seluruh masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang memiliki usaha tergabung dalam SPKP. Dari hasil pendataan ditemukan kelompok yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang masing-masing kelompok berjumlah 30 orang. Dari data yang diperoleh dari masyarakat tersebut kemudian dijadikan target kegiatan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan.

2. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan kelompok SPKP

Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan agar pola pembelanjaan dan pendapatn dapat terukur dengan sistematis dan efisien.

3. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan pemateri dari tim ahli yang menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan pengelolaan dengan cara membuat laporan keuangan yang akuntabel, informatif dan terpercaya dengan berbagai jenis dan bentuk penyajian materi dan latihan dikemas lebih menarik. Dalam kegiatan pelatihan menghadirkan pemateri dari akademisi yang memberikan penjelasan tentang bagaimana system pengeelolaan keuangan yang lebih baik. Disamping itupula pematerinya adalah ketua Kelompok SPKP dan

pemerintah desa setempat yang mengerti dan memahami pengelolaan keuangan.

4. Kegiatan Pendampingan lanjutan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengaplikasikan hasil pelatihan kedalam bentuk praktek yang di tempat kelompok masing-masing.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 adalah dengan melaksanakan berbagai Pelatihan pengelolaan keuangan kelompok, untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu rumah tangga sebagai anggota SPKP Di Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih peserta atau anggota SPKP di 3 (tiga) kelompok yang tersebar di 4 dusun yang ada Desa Tolango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Dari beberapa kali pelatihan yang dilaksanakan, telah terbentuk mitra pendamping yang bertugas mendampingi kelompok usaha dalam hal pemberian pelatihan jika ada masalah-masalah baru dalam pengelolaan keuangan yang dapat dijadikan pengembangan akuntabilitas keuangan usaha berikutnya. Upaya ini dianggap sebagai solusi menciptakan peluang usaha bagi ibu rumah tangga dalam rangka memberikan tambahan penghasilan rumah tangga. Lebih lanjut, binaan kelompok ini dapat memperluas usaha yang lama, jenis produk yang beragam dan aneka motif usaha yang beragam.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah tahapan pengembangan model usaha pemasaran yang menunjukkan kekhasan Gorontalo dengan motif yang beragam. Jenis yang ada saat ini dibuat masih tergantung pada intuisi laporan keuangan

yang lebih singkat padat dan jelas, akan tetapi perlu dikembangkan dengan model yang lebih menarik yang dapat lebih dipertanggungjawabkan.

Rencana lain adalah pemberian label terhadap hasil latihan masyarakat tersebut, sehingga diharapkan kelompok ini bisa dijadikan pengelolaan keuangan yang terbaik di Gorontalo Utara.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Laporan keuangan yang baik dan tepat akan menjadi sasaran bantuan baik dari pemerintah dan juga lembaga-lembaga donor dana yang ada. Jika para anggota dapat memahami dan mempraktekan pengelolaan keuangan dengan baik maka otomatis para investor usaha kecil tidak segan-segan akan mengucurkan dana tambahan modal.
2. Peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan kelompok simpan pinjam keuangan perempuan ini (SPKP) ini dibantu oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG terkait dengan pendataan anggota, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sebagai anggota SPKP.

#### **7.2 Saran**

1. Perlu terus ditingkatn pola pemahaman dan keterampilan pengelollan keuangan yang kearah lebih baik, pengembangan desain laporan khas Gorontalo melalui lanjutan berbagai pelatihan-pelatihan.
2. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara perlu memfasilitasi para anggota SPKP dalam meningkatkan usahanya terutama pemberian modal usaha untuk mengembangkan usaha dan produksinya.
3. Perlu promosi dan penyebarluasan informasi atas usaha yang telah ada ini dari unsur-unsur terkait.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maskur. 2005. *Manajemen Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan menengah* . Medan; Mitra Indonesia
- Bararualuo, Frans. 2001. *Kajian Strategis Pengelolaan Dan Pola Penulisan Laporan Keuangan Usaha Kecil di Indonesia*. Yogyakarta; Aditya Media
- Hafsa, Muhammad Djafar. 1999. *Akuntansi Untuk Usaha Kecil*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan
- Isono, Sadoko dan Heriadi. 2001. *Pengembangan Usaha Kecil (pemihakan setengan hati)*. Bandung; Penerbit Yayasan Akatiga
- Longenecker, Justin G, Charlos W. J. dan William Petty. 2001. *Kewirausahaan; Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta; Penerrbit Salemba empat.

**Lampiran 1 : Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian**

**Desa Tolango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo**



Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo = 120 Km

## Lampiran 7 : Format Biodata Penanggung Jawab/DPL

### CURRICULUM VITAE

#### A. Identitas Diri

Nama : Raflin Hinele, S.Pd, M.Si  
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 18 Juni 1973  
NIP : 19730618 199903 1 001  
Pangkat /Gol/Jabatan : Pembina Tkt I / IVb / Lektor Kepala  
Jurusan : Manajemen

#### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Jenis Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Pend. (S1)	Ekonomi-Akuntansi	FKIP Gorontalo	1997
Pascasarjana (S2)	Ekonomi-Manaj.	PNPAD Bandung	2006

#### C. Pengalaman Pengabdian

Judul	Khalayak Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
Pelatihan Kewirausahaan	Wirausaha Pemula	32 orang	Disnakertrans	2008
Pelatihan Manaj. Keug	Karyawan Koperasi	20 orang	LPM - UNG	2008
Pelatihan Layout	Wirausaha	27 orang	LPM - UNG	2009

Pelatihan Manaj. Risiko	Karyawan Asuransi	0 orang	JB Gorontalo	2009
Pelatihan PTK	Guru	5 orang	LPM - UNG	2010
Pelatihan Pakem	Guru	9 orang	SMK I Gorontalo	2010
Penguji Kompetensi siswa SMK I Gorontalo	Siswa	0 orang	Dikpora	2007 s.d sekarang
Diklat Pengembangan kurikulum dan Pembelajaran di PT	Dosen	60 orang	Pembelajaran & Kemhswaan an DIKTI	Mei 2011
Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan pada Kelompok SPKP Desa Tolango	Ibu-Ibu RT sebagai anggota	30	LPM	2015

#### D. Pengalaman Penelitian

Judul	Jenis	Tim	Lembaga	Tahun
Pengelolaan UPPKS Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kec. Bone Raya Kab. Gorontalo	Survey	Ketua	FEB UNG	2012
Model Implementasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Di Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo Utara (Sebagai Anggota Tim Peneliti)	Survey	Anggota	Dikti	2011
Evaluasi Penerapan KEPMENDAGRI No. 152/2004 ditinjau dari aspek perencanaan kebutuhan barang, pelaksanaan pengadaan barang, dan perubahan status hukum terhadap efektifitas pengelolaan barang daerah	Survey	Ketua	FEB UNG	2010
Membedah Strategi	Survey	Anggota	Stranas Dikti	2009

Pemasaran Komoditas Unggulan Pertanian, Peternakan, dan Perikanan di Provinsi Gorontalo Dalam Rangka Otonomi Daerah Dengan Metode SWOT dan Analisis Input –Output				
Analisis Kualitas Pelayanan Pada Super Market Makro Kota Gorontalo	Survey	Ketua	Lemlit UNG	2008
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Berkunjung Ke Objek Wisata Kota Gorontalo	Survey	Ketua	Lemlit UNG	2015

Tertanda

Raflin Hinele, S.Pd, M.Si  
NIP. 197306181999031001

## CURRICULUM VITAE

### Identitas Diri

Nama : Zulfia K. Abdussamad, SE, MSi  
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 25 September 1979  
NIP : 19790925 200501 2 001  
Pangkat /Gol/Jabatan : Penata / IIIc / Lektor  
Jurusan : Manajemen

### Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bidang Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Pend. (S1)	Ekonomi- Manajemen	UNSRAT	2003
Pascasarjana (S2)	Manaj. Perusahaan	UNSRAT	2011

### 1. Pengalaman Penelitian :

No	Judul	Tahun	Judukan
	Persepsi Mahasiswa Tentang Proses Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Pada	2010	Anggota

	Semester Ganjil Tahun 2010/2011 Di Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNG		
	Evaluasi Proses Pembelajaran Pada Jurusan Di Lingkungan FEB UNG	2010	Anggota
	Kualitas Layanan Pada Dinas Kepenududukan dan Dinas Catatan Sipil Kota Gorontalo	2011	Ketua
	Pengembangan Kapasitas manajemen Program Studi Melalui penilaian Program Studi Berprestasi Di Lingkungan FEB UNG	2012	Anggota
	Pengaruh Kualitas Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen FEB UNG	2013	Ketua
	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan Di Desa Longalo Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	2014	Ketua

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat :

No	Judul	Tahun	Judukan
	Pelatihan Pengelolaan dan Pengisian Buku Administrasi Pembangunan Desa Pada Desa Tinelo Kecamatan Tilango Kab. Gorontalo	2011	Anggota
	Pelatihan Sistem Kearsipan Bagi Aparat	2012	Anggota

	Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo		
	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Penerima Bantuan P2KP Kel. Leato Selatan Kec. Dumbo Raya Kota Gorontalo	2013	Ketua
	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Rotan dan Enceng Gondok Sebagai Kerajinan Tangan Di UD Aneka Rotan Desa Luwoo Kec. Talaga Jaya Kab. Gorontalo	2014	Ketua

Tertanda

Zulfia K. Abdussamad, SE, M.Si  
NIP. 19790925 200501 2 001